

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TRANSPORTASI
SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19

COMPARATIVE ANALYSIS OF THE FINANCIAL PERFORMANCE OF TRANSPORTATION
COMPANIES BEFORE AND DURING COVID-19 PANDEMIC

Oleh:

Melinda Lumenta¹

Hendrik Gamaliel²

Lady Diana Latjandu³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

[1melindalumenta064@student.unsrat.ac.id](mailto:melindalumenta064@student.unsrat.ac.id)

[2hendrik_gamaliel@unsrat.ac.id](mailto:hendrik_gamaliel@unsrat.ac.id)

[3ladydianalatjandu@unsrat.ac.id](mailto:ladydianalatjandu@unsrat.ac.id)

Abstrak: Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, yang dapat mencerminkan prestasi kerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan kondisi kinerja keuangan beberapa perusahaan transportasi sebelum dan saat pandemi COVID-19. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode deskriptif yang tujuannya adalah menganalisis setiap data-data yang telah diolah kemudian ditarik kesimpulan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan semua perusahaan transportasi yang diteliti mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu pada saat pandemi COVID-19 terjadi, dan kinerja keuangan perusahaan transportasi sebelum COVID-19 lebih baik dibandingkan saat terjadinya pandemi COVID-19.

Kata Kunci: analisis, kinerja keuangan, COVID-19

Abstract: Financial performance is a description of the company's financial condition which is analyzed by means of financial analysis, which can reflect the company's work performance. This study aims to determine and compare the financial performance conditions of several transportation companies before and during the COVID-19 pandemic. The method of analysis used in this thesis research is descriptive method whose purpose is to analyze any data that has been processed and then draw conclusions. This type of research is descriptive qualitative. The results showed that the financial performance of all the transportation companies studied had decreased in 2020, namely when the COVID-19 pandemic occurred, and the financial performance of transportation companies before COVID-19 was better than during the COVID-19 pandemic.

Keywords: analysis, financial performance, COVID-19

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 atau *COVID-19* adalah penyakit yang dilaporkan pertama kali di Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019. Cara penyebaran virus ini bisa terjadi dari manusia ke manusia lewat droplet atau percikan air liur, sehingga menyebabkan virus ini menyebar dengan sangat cepat. Kasus virus *COVID-19* ditemukan di Indonesia pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020. Dalam rangka pencegahan *COVID-19*, Pemerintah Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yaitu pembatasan kegiatan dan aktivitas masyarakat yang menimbulkan keramaian dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi *COVID-19*. Masyarakat Indonesia dihimbau untuk melakukan kegiatan tersebut secara daring apabila memungkinkan, sehingga mengurangi aktivitas masyarakat untuk bepergian keluar rumah. Berkurangnya masyarakat yang bepergian mengakibatkan berkurangnya pula pelanggan yang akan menggunakan jasa dari perusahaan transportasi. Hal tersebut tentunya berdampak pada omzet dan laba dari perusahaan transportasi.

Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan survei terhadap 34.559 pelaku usaha pada bulan Juli 2020, dan hasil survei menunjukkan bahwa terdapat 6 sektor yang paling terdampak atau mengalami penurunan pendapatan selama terjadinya pandemi *COVID-19*, dan salah satu di antaranya yaitu sektor transportasi. Omzet merupakan salah satu parameter keuntungan perusahaan. Keuntungan (laba) sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk menganalisis dan mengukur kinerja keuangan perusahaan. Omzet yang terbilang besar tidak bisa memastikan bahwa perusahaan tersebut memperoleh keuntungan (laba) yang besar pula. Oleh karena itu, diperlukan juga suatu alat analisis berupa rasio keuangan untuk dapat menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan-perusahaan transportasi sebelum dan saat terjadinya pandemi *COVID-19* berdasarkan analisis trend *Net Profit Margin (NPM)*.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan-perusahaan transportasi sebelum dan saat terjadinya pandemi *COVID-19* berdasarkan analisis trend *Return on Assets (ROA)*.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan-perusahaan transportasi sebelum dan saat terjadinya pandemi *COVID-19* berdasarkan analisis trend *Return on Equity (ROE)*.
4. Untuk membandingkan dan mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan-perusahaan transportasi sebelum dan saat pandemi *COVID-19* berdasarkan analisis trend *NPM, ROA, dan ROE*.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi yang akan menghasilkan suatu laporan keuangan. Laporan tersebut dapat memungkinkan adanya sebuah penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Susilowati, 2016).

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah akuntansi dengan tujuan utama menghasilkan laporan keuangan untuk kepentingan pihak luar. Pihak luar adalah pihak-pihak di luar manajemen perusahaan, seperti investor, kreditur, badan pemerintah, dan pihak luar lainnya (Jusup, 2014).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Hery, 2015).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012).

Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat menyingkap hubungan sekaligus menjadi dasar perbandingan yang menunjukkan kondisi atau kecenderungan yang tidak dapat dideteksi bila hanya melihat komponen-komponen rasio itu sendiri.

Rasio Keuangan

Rasio Keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan (Kasmir, 2016). Ada beberapa jenis rasio keuangan, salah satunya adalah rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2016). Ada beberapa rasio profitabilitas yang dipakai, yaitu:

1. *Net Profit Margin (NPM)*

Net profit margin atau marjin laba bersih merupakan rasio yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi rasionya, berarti semakin baik kinerjanya. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Return on Assets (ROA)*

Return on assets menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Semakin tinggi rasionya, berarti semakin baik kinerjanya. Untuk menghitung ROA dapat menggunakan rumus:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. *Return on Equity (ROE)*

Return on equity mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka tingkat efisiensi dari modal perusahaan semakin baik. Rumus untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Analisis Trend

Analisis trend (tendensi posisi) adalah suatu metode atau teknik analisa untuk mengetahui tendensi daripada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik, atau bahkan turun. Analisis trend menunjukkan perubahan pada keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase (Munawir, 2014).

Perhitungan Analisis Trend

Hasil perhitungan *trend* dapat ditunjukkan dalam bentuk persentase atau indeks. *Trend* dalam persentase dihitung dengan memilih tahun pertama sebagai dasar perbandingan atau sebagai tahun dasarnya. Biasanya data atau laporan keuangan dari tahun yang paling awal dalam deretan laporan keuangan yang dianalisa tersebut dianggap sebagai tahun dasar (*base year*). Misalnya kita mengadakan analisis *trend* untuk periode tahun 2005, 2006, 2007, maka tahun yang dijadikan dasar adalah tahun 2005. Tahun dasar ini diberi angka 100%. Kemudian data tahun-tahun lainnya dibandingkan dengan data tahun dasar tersebut.

Penelitian Terdahulu

Chasanah (2015) dalam penelitian yang berjudul Analisis Rasio Keuangan dan *Trend* untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2007-2013, menunjukkan bahwa perusahaan selalu mendapatkan kategori sehat. Perkembangan kinerja keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2007-2013 secara keseluruhan menunjukkan kinerja cenderung mengalami peningkatan.

Azizah *et al* (2015) dalam penelitian yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Perbandingan Penggunaan Analisis Rasio Keuangan dan *Du Pont System*), menunjukkan bahwa hasil analisis rasio keuangan, meliputi perhitungan rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan leverage menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik meskipun berfluktuasi.

Utami dan Shintia (2017) dalam penelitian yang berjudul Penelitian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Analisis *Trend* pada CV Surya Pendingin, menunjukkan bahwa Kinerja keuangan CV. Surya Pendingin dari periode tahun 2013 sampai 2015 mengalami peningkatan dan penurunan. Jika dilihat dari beberapa periode laporan keuangannya maka terlihat laporan keuangan tersebut ada mengalami peningkatan dan penurunan yang berarti perusahaan tersebut masih mampu berjalan dan beroperasi.

Vendra dan Wihastuti (2017) dalam penelitian yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman menunjukkan bahwa analisis *trend* kemandirian keuangan daerah dan pertumbuhan PAD menunjukkan arah perkembangan yang positif, dan *trend* rasio efisiensi belanja daerah, rasio efektivitas PAD, dan pertumbuhan belanja daerah menunjukkan arah perkembangan yang negatif.

Octaviani *et al* (2019) dalam penelitian yang berjudul Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode *Trend* sebagai Dasar Menilai Kondisi Perusahaan, menunjukkan bahwa pada laporan neraca dari tahun ke tahunnya mengalami fluktuasi, dan pada laporan laba rugi pun mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 dan selalu mengalami penurunan pada tahun 2017.

Kerangka Konseptual Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Konseptual Pemikiran

Sumber: Kajian teori, 2021

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian untuk meneliti suatu objek pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2014). Dalam penelitian ini, hasil penelitian yang berupa perhitungan angka yang disajikan dalam tabel dan grafik, dapat dideskripsikan dan dijelaskan dengan baik agar lebih mudah untuk dipahami.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia, dengan mengambil beberapa perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI untuk diteliti. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2021 sampai dengan bulan Mei 2021.

Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif pada penelitian ini adalah Laporan Posisi Keuangan/Neraca dan Laporan Laba Rugi Kuartal I-IV Tahun 2018, Kuartal I-IV Tahun 2019, dan Kuartal I-III Tahun 2020 kelima perusahaan transportasi yang diteliti. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu informasi mengenai perusahaan atau profil perusahaan seperti sejarah, kegiatan operasional, serta visi dan misi perusahaan transportasi yang diteliti.

Sumber data yang digunakan berupa data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2017). Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini yaitu dokumentasi, yaitu pengumpulan data berupa dokumen perusahaan. Penulis melakukan pencarian data tersebut dengan cara browsing atau mengambil data dari situs resmi PT. Bursa Efek Indonesia.

Metode dan Proses Analisis Data

Dalam menjawab rumusan masalah yang ada, penulis akan mengolah data perusahaan menjadi perhitungan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, adalah Rasio Profitabilitas yang terdiri dari *Profit Margin*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity*. Selanjutnya, hasil perhitungan data menggunakan rasio keuangan akan dihitung menggunakan analisis trend dalam persentase. Data yang telah diolah melalui perhitungan rasio profitabilitas dan melalui perhitungan analisis *trend*, akan menghasilkan informasi berupa angka-angka dalam bentuk persentase. Hasil tersebut kemudian akan dituangkan dalam bentuk tabel dan grafik, yang akan disertai dengan penjelasan secara deskriptif yang lebih rinci agar lebih mudah dipahami.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

1. PT. Adi Sarana Armada Tbk (ASSA)

PT. Adi Sarana Armada Tbk adalah perusahaan layanan transportasi terbesar di Indonesia yang menyediakan jasa penyewaan kendaraan untuk korporasi, transportasi logistik, layanan pengemudi, balai lelang otomotif, serta layanan berbagi kendaraan. Hingga saat ini, PT. Adi Sarana Armada Tbk telah memiliki 20 kantor cabang dan 11 kantor perwakilan di berbagai wilayah Indonesia.

2. PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPTR)

PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk adalah bagian dari kelompok usaha Batavia Group. Ruang lingkup kegiatan PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk adalah bergerak dalam bidang jasa transportasi. Hingga tahun 2020, PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk memiliki 6 wilayah pemasaran yakni di Bekasi, Semarang, Surabaya, Bandung, Medan & Palembang.

3. PT. Blue Bird Tbk (BIRD)

PT. Blue Bird Tbk merupakan perusahaan publik yang bergerak dalam bidang transportasi dan berpusat di Jakarta, Indonesia. Ruang lingkup kegiatan PT. Blue Bird Tbk adalah bergerak dalam bidang pengangkutan darat, jasa, perdagangan, industri dan perbengkelan. Kegiatan usaha utama Blue Bird adalah bergerak dalam bidang transportasi taksi (Blue Bird dan Pusaka), taksi eksekutif (Silver Bird), kendaraan limusin dan sewa mobil serta bus (Golden Bird dan Big Bird).

4. PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk (LRNA)

PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk bergerak dalam bidang angkutan penumpang dengan mobil bus umum. Ruang lingkup kegiatan operasional perusahaan terdiri dari angkutan penumpang antar kota antar provinsi (AKAP), angkutan umum transjakarta busway Koridor 5 (Kampung Melayu-Ancol) dan Koridor 7 (Kampung Rambutan-Kampung Melayu) dan angkutan umum feeder busway Rute 1 (Sentra Primer Barat – Daan Mogot), Rute 2 (Tanah Abang – Balai Kota) dan Rute 3 (SCBD – Senayan).

5. PT. Weha Transport Indonesia Tbk (WEHA)

PT. Weha Transport Indonesia Tbk berkantor pusat di Tangerang, Indonesia. PT. Weha Transport Indonesia Tbk bergerak dalam usaha jasa angkutan penumpang, angkutan kota, sewa kendaraan, dan perjalanan wisata. Ruang lingkup kegiatan PT. Weha Transport Indonesia Tbk terutama menjalankan usaha di bidang perdagangan, jasa penyewaan kendaraan bermotor dan jasa angkutan darat yang meliputi transportasi penumpang dan barang.

Hasil Penelitian**Rasio Profitabilitas dan Analisis Trend PT. Adi Sarana Armada Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19****Tabel 1. Perhitungan Rasio Profitabilitas dan Analisis Trend PT. Adi Sarana Armada Tbk**

Tahun	Bulan	Rasio Profitabilitas			Analisis Trend		
		NPM (%)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	ROA (%)	ROE (%)
2018	Q1 (Jan-Mar)	9,12	1,23	4	100	100	100
	Q2 Apr-Jun)	8,56	2,21	7,43	93,86	179,67	185,75
	Q3 (Jul-Sep)	7,85	2,88	9,66	86,07	234,15	241,5
	Q4 (Okt-Des)	7,64	3,5	12,49	83,77	284,55	312,25
2019	Q1 (Jan-Mar)	5,22	0,6	2,18	57,24	48,78	54,5
	Q2 Apr-Jun)	4,76	1,13	3,99	52,19	91,87	99,75
	Q3 (Jul-Sep)	4,77	1,7	6,04	52,3	138,21	151
	Q4 (Okt-Des)	3,93	1,89	6,85	43,09	153,66	171,25
2020	Q1 (Jan-Mar)	3,71	0,51	1,85	40,68	41,46	46,25
	Q2 Apr-Jun)	1,26	0,36	1,25	13,82	29,27	31,25
	Q3 (Jul-Sep)	0,97	0,43	1,48	10,64	34,96	37

Sumber: Hasil olah data, 2021

Rasio Profitabilitas dan Analisis Trend PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19**Tabel 2. Perhitungan Rasio Profitabilitas dan Analisis Trend PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk**

Tahun	Bulan	Rasio Profitabilitas			Analisis Trend		
		NPM (%)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	ROA (%)	ROE (%)
2018	Q1 (Jan-Mar)	-	-	-	-	-	-
	Q2 Apr-Jun)	18,26	2,42	6,66	100	100	100
	Q3 (Jul-Sep)	11,85	2,33	5,56	64,9	96,28	83,48
	Q4 (Okt-Des)	10,92	2,63	7	59,8	108,68	105,11
2019	Q1 (Jan-Mar)	8,53	0,66	1,72	46,71	27,27	25,83
	Q2 Apr-Jun)	7,9	1,19	3	43,26	49,17	45,05
	Q3 (Jul-Sep)	6,53	1,51	3,7	35,76	62,4	55,56
	Q4 (Okt-Des)	4,99	1,51	3,71	27,33	62,4	55,71
2020	Q1 (Jan-Mar)	5,08	0,4	0,96	27,82	16,53	14,41
	Q2 Apr-Jun)	2,89	0,45	1,06	15,83	18,6	15,92
	Q3 (Jul-Sep)	1,26	0,3	0,69	6,9	12,4	10,36

Sumber: Hasil olah data, 2021

Rasio Profitabilitas dan Analisis Trend PT. Blue Bird Tbk Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19**Tabel 3. Perhitungan Rasio Profitabilitas dan Analisis Trend PT. Blue Bird Tbk**

Tahun	Bulan	Rasio Profitabilitas			Analisis Trend		
		NPM (%)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	ROA (%)	ROE (%)
2018	Q1 (Jan-Mar)	10,22	1,5	1,98	100	100	100
	Q2 Apr-Jun)	9,72	2,92	3,84	95,11	194,67	193,94
	Q3 (Jul-Sep)	10,84	4,97	6,55	106,07	331,33	330,81
	Q4 (Okt-Des)	10,91	6,62	8,74	106,75	441,33	441,41
2019	Q1 (Jan-Mar)	9,14	1,23	1,66	89,43	82	83,84
	Q2 Apr-Jun)	8,28	2,24	3,01	81,02	149,33	152,02
	Q3 (Jul-Sep)	7,76	3,1	4,31	75,93	206,67	217,68
	Q4 (Okt-Des)	7,8	4,25	5,84	76,32	283,33	294,95
2020	Q1 (Jan-Mar)	1,56	0,18	0,25	15,26	12	12,63
	Q2 Apr-Jun)	-8,25	-1,24	-1,79	-80,72	-82,67	-90,4
	Q3 (Jul-Sep)	-10,17	-2,12	-3,01	-99,51	-141,33	-152,02

Sumber: Hasil olah data, 2021

Rasio Profitabilitas dan Analisis *Trend* PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19**Tabel 4. Perhitungan Rasio Profitabilitas dan Analisis *Trend* PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk**

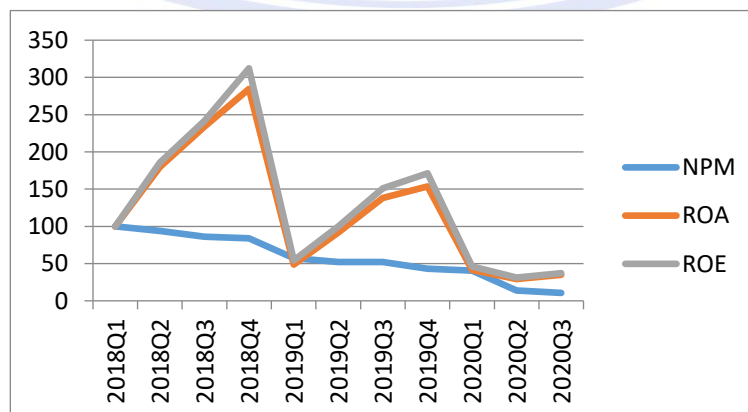
Tahun	Bulan	Rasio Profitabilitas			Analisis <i>Trend</i>		
		NPM (%)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	ROA (%)	ROE (%)
2018	Q1 (Jan-Mar)	-70,67	-5,42	-6,88	-100	-100	-100
	Q2 Apr-Jun)	-39,05	-7,69	-9,77	-55,26	-141,88	-142,01
	Q3 (Jul-Sep)	-37,52	-11,22	-15,24	-53,09	-207,01	-221,51
	Q4 (Okt-Des)	-29,22	-9,57	-11,15	-41,35	-176,57	-162,06
2019	Q1 (Jan-Mar)	-23,62	-1,73	-2,04	-33,42	-31,92	-29,65
	Q2 Apr-Jun)	0,64	0,12	0,14	0,91	2,21	2,03
	Q3 (Jul-Sep)	-2,46	-0,69	-0,83	-3,48	-12,73	-12,06
	Q4 (Okt-Des)	-5,5	-2,27	-2,63	-7,78	-41,88	-38,23
2020	Q1 (Jan-Mar)	-54,66	-3,81	-4,59	-77,35	-70,3	-66,72
	Q2 Apr-Jun)	-81,22	-8,98	-10,75	-114,93	-165,68	-156,25
	Q3 (Jul-Sep)	-69,68	-11,96	-14,53	-98,6	-220,66	-211,19

Sumber: Hasil olah data, 2021

Rasio Profitabilitas dan Analisis *Trend* PT. Weha Transport Indonesia Tbk Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19**Tabel 5. Perhitungan Rasio Profitabilitas dan Analisis *Trend* PT. Weha Transport Indonesia Tbk**

Tahun	Bulan	Rasio Profitabilitas			Analisis <i>Trend</i>		
		NPM (%)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	ROA (%)	ROE (%)
2018	Q1 (Jan-Mar)	7,39	0,9	1,72	100	100	100
	Q2 Apr-Jun)	9,57	2,07	4,61	129,5	230	268,02
	Q3 (Jul-Sep)	9,21	3,01	6,68	124,63	334,44	388,37
	Q4 (Okt-Des)	2	0,96	2,09	27,06	106,67	121,51
2019	Q1 (Jan-Mar)	5,67	0,68	1,45	76,73	75,56	84,3
	Q2 Apr-Jun)	6,04	1,55	3,19	81,73	172,22	185,47
	Q3 (Jul-Sep)	5,37	2,16	4,28	72,67	240	248,84
	Q4 (Okt-Des)	3,09	1,68	2,98	41,81	186,67	173,26
2020	Q1 (Jan-Mar)	-35,9	-3,84	-6,88	-485,79	-426,67	-400
	Q2 Apr-Jun)	-64,34	-9,76	-17,99	-870,64	-1.084,44	-1.045,93
	Q3 (Jul-Sep)	-57,82	-12,55	-23,67	-782,41	-1.394,44	-1.376,16

Sumber: Hasil olah data, 2021

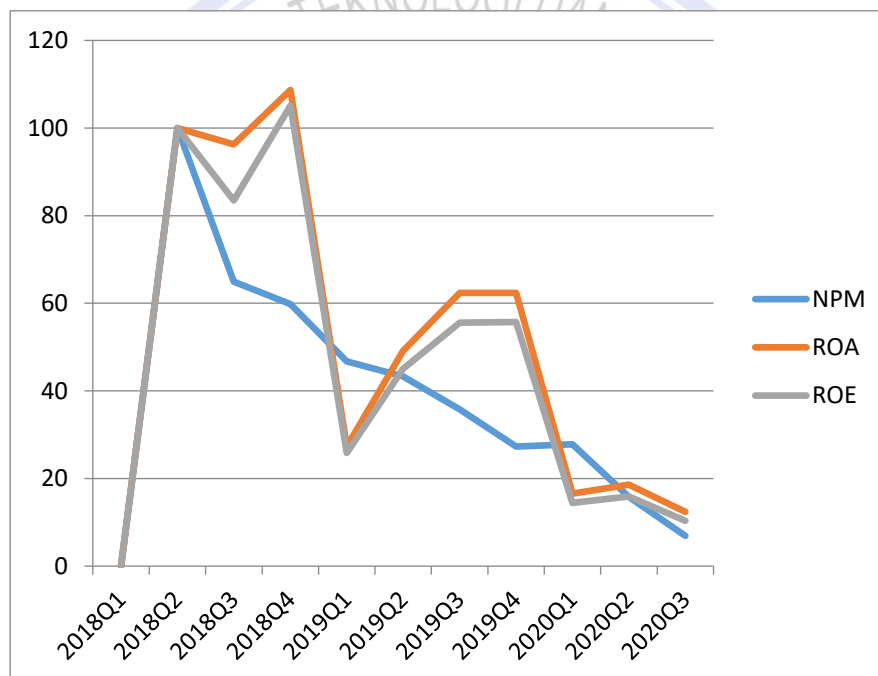
Pembahasan**Grafik Analisis *Trend* Rasio Profitabilitas PT. Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19****Gambar 2. Grafik Analisis *Trend* Rasio Profitabilitas PT.ASSA**

Sumber: Hasil olah data, 2021

Gambar 2 menunjukkan grafik analisis *trend* rasio profitabilitas PT. Adi Sarana Armada Tbk tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Terlihat bahwa *NPM* mengalami *trend* negatif (penurunan). Pada tahun 2018 hingga tahun 2019, yang merupakan waktu sebelum terjadinya pandemi *COVID-19*, terlihat bahwa *NPM* PT. Adi Sarana Armada Tbk memang telah mengalami penurunan secara bertahap, dan terus jatuh saat memasuki tahun 2020, yang merupakan tahun munculnya pandemi *COVID-19*. Pada tahun 2020, grafik menunjukkan bahwa perusahaan mencapai *NPM* terendah, dibandingkan dengan tahun 2018 dan tahun 2019.

ROA dan *ROE* terlihat mengalami perkembangan yang sejalan. Sepanjang tahun 2018, *ROA* dan *ROE* mengalami *trend* positif (kenaikan), kemudian mengalami penurunan pada awal tahun 2019. Tetapi, perusahaan kembali mengalami *trend* positif sepanjang tahun 2019. Bisa dilihat bahwa ketika memasuki tahun yang baru, pada kuartal I perusahaan akan mengalami penurunan *ROA* dan *ROE*, tetapi kemudian akan kembali naik pada kuartal II dan selanjutnya. Berbeda dengan tahun 2020, saat terjadinya pandemi *COVID-19*, terlihat bahwa *ROA* dan *ROE* mengalami *trend* negatif pada kuartal I sampai kuartal II hingga mencapai *ROA* dan *ROE* terendah pada kuartal II. Kemudian *ROA* dan *ROE* mengalami kenaikan pada kuartal III tahun 2020, meskipun kenaikannya tidak signifikan. *ROA* dan *ROE* pada tahun 2020 adalah yang paling rendah dibandingkan dengan tahun 2018 dan 2019.

Grafik Analisis *Trend* Rasio Profitabilitas PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPTR) Sebelum dan Saat Pandemi *COVID-19*



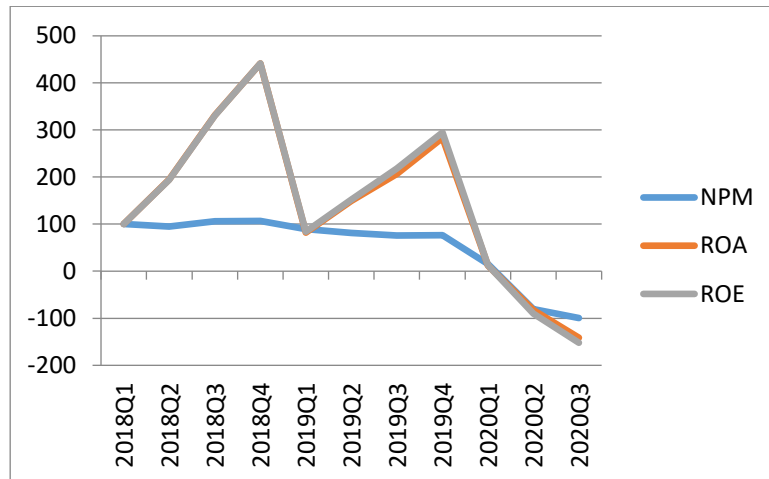
Gambar 3. Grafik Analisis *Trend* Rasio Profitabilitas PT. BPTR

Sumber: Hasil olah data, 2021

Gambar 3 menunjukkan grafik analisis *trend* rasio profitabilitas PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. *Trend* penurunan yang cukup tajam terjadi pada kuartal II menuju ke kuartal III tahun 2018. Selanjutnya, penurunan terjadi secara bertahap. Memasuki tahun 2020, ketika pandemi *COVID-19* terjadi, justru *NPM* mengalami kenaikan pada kuartal I, meskipun kenaikannya sangat sedikit. Kemudian, pada kuartal II dan III tahun 2020, *NPM* kembali mengalami penurunan yang signifikan hingga mencapai *NPM* terendah pada kuartal III tahun 2020.

ROA dan *ROE* PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk mengalami penurunan dan kenaikan sepanjang tahun 2018, penurunan terjadi pada kuartal III dan kemudian kembali mengalami kenaikan pada kuartal IV. Pada awal tahun 2019, grafik *ROA* dan *ROE* perusahaan terlihat mengalami penurunan yang tajam. Tetapi selanjutnya terus mengalami kenaikan pada kuartal II hingga kuartal IV tahun 2019. Memasuki tahun 2020, kembali terjadi penurunan yang tajam pada kuartal I. Berbeda dengan tahun 2019 dimana perusahaan bisa menaikkan *ROA* dan *ROE* secara bertahap sepanjang tahun 2019, pada tahun 2020, perusahaan tidak mampu meningkatkan *ROA* dan *ROE* dengan baik, bahkan mengalami penurunan hingga mencapai titik terendah.

Grafik Analisis Trend Rasio Profitabilitas PT. Blue Bird Tbk (BIRD) Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19



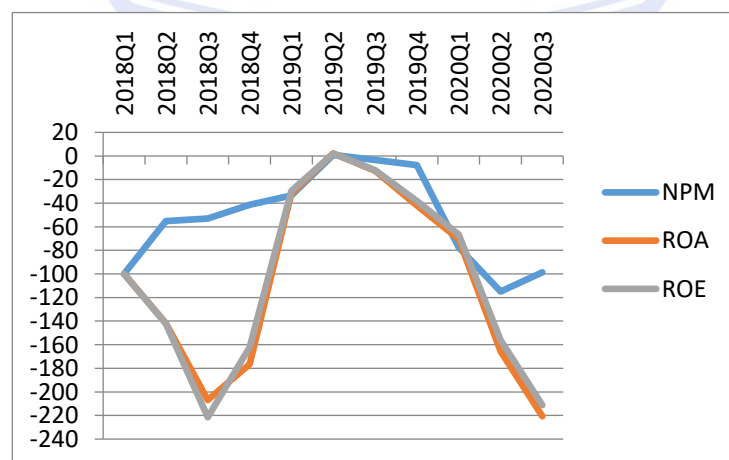
Gambar 4. Grafik Analisis Trend Rasio Profitabilitas PT.BIRD

Sumber: Hasil olah data, 2021

Gambar 4 menunjukkan grafik perkembangan *NPM*, *ROA*, dan *ROE* PT. Blue Bird Tbk sebelum dan saat terjadinya pandemi *COVID-19*, dimana terlihat jelas bahwa grafik menunjukkan perbedaan yang menonjol antara tahun 2018-2019 dengan tahun 2020. Sepanjang tahun 2018 dan tahun 2019, perkembangan *NPM* dari PT. Blue Bird Tbk terlihat mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak terlalu signifikan. Dengan kata lain, perkembangan *NPM* terlihat stabil. Tetapi ketika memasuki tahun 2020, pada saat terjadinya pandemi *COVID-19*, *NPM* mengalami *trend* negatif dan penurunannya cukup tajam hingga menyentuh angka negatif pada kuartal II dan kuartal III tahun 2020. *NPM* terendah diperoleh perusahaan pada kuartal III tahun 2020.

Grafik *ROA* dan *ROE* PT. Blue Bird Tbk terlihat saling berimpitan, sehingga membuat grafik *ROA* hampir tidak kelihatan. Hal ini berarti perkembangan *ROA* dan *ROE* PT. Blue Bird Tbk sejalan dan berbanding lurus. Jika *ROA* mengalami kenaikan, maka *ROE* pun akan naik, dan begitu juga sebaliknya. Sepanjang tahun 2018, *ROA* dan *ROE* terlihat mengalami *trend* positif, dan mengalami kenaikan yang cukup tajam. Pada awal tahun 2019, *ROA* dan *ROE* mengalami penurunan. Tetapi, perusahaan dapat meningkatkan kembali *ROA* dan *ROE* pada kuartal II sampai kuartal IV tahun 2019. Hal ini berarti bahwa pada tahun 2018 dan 2019, *ROA* dan *ROE* perusahaan selalu mengalami kenaikan sepanjang tahun. Tetapi hal yang berbeda terlihat ketika memasuki tahun 2020, dimana *ROA* dan *ROE* malah mengalami *trend* negatif (penurunan) hingga kuartal III, dan menyentuh angka negatif pada kuartal II dan kuartal III. *ROA* dan *ROE* pada tahun 2020 adalah yang terendah dibandingkan tahun 2018 dan 2019.

Grafik Analisis Trend Rasio Profitabilitas PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk (LRNA) Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19



Gambar 5. Grafik Analisis Trend Rasio Profitabilitas PT.LRNA

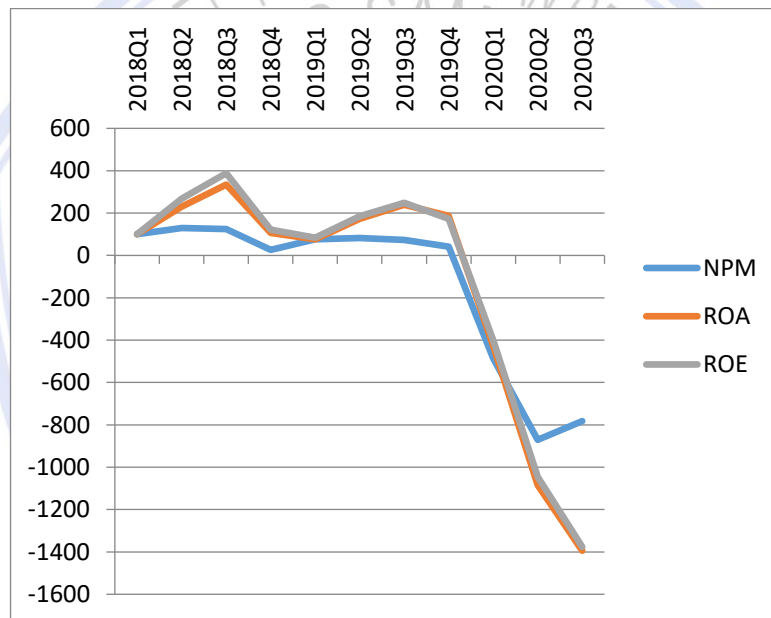
Sumber: Hasil olah data, 2021

Gambar 5 menunjukkan grafik perkembangan *NPM*, *ROA*, dan *ROE* PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk mulai tahun 2018, waktu sebelum terjadinya pandemi *COVID-19* sampai dengan munculnya pandemi *COVID-19* yaitu pada tahun 2020. Kuartal I tahun 2018 dimulai dengan angka -100, karena PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk mengalami kerugian yang menyebabkan angka *NPM*, *ROA*, dan *ROE* menjadi negatif.

Berdasarkan grafik pada Gambar 4.4, *NPM* PT. Eka Sari Lorena Transport mengalami *trend* positif (kenaikan) sampai kuartal ke II tahun 2019 dan sekaligus memperoleh *NPM* tertingginya pada kuartal II tahun 2019. Kemudian, *NPM* mengalami *trend* negatif (penurunan) sampai kuartal II tahun 2020. Namun, penurunan yang terjadi hingga kuartal IV tahun 2019 tidak terlalu signifikan. Penurunan *NPM* yang cukup tajam terlihat saat memasuki tahun 2020 sampai dengan kuartal ke II. Kemudian, *NPM* kembali mengalami sedikit kenaikan pada kuartal III. Meskipun mengalami kenaikan, angka *NPM* masih sangat rendah.

ROA dan *ROE* PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk berfluktuasi sepanjang tahun 2018 sampai dengan tahun 2019. Hingga kuartal III tahun 2018, *ROA* dan *ROE* mengalami *trend* negatif (penurunan), namun pada kuartal IV tahun 2018, *ROA* dan *ROE* mengalami kenaikan. Grafik terus menunjukkan *trend* positif hingga kuartal II tahun 2019. Sama seperti *NPM*, perusahaan juga memperoleh *ROA* dan *ROE* tertinggi pada kuartal II tahun 2019. Tetapi kemudian, sampai akhir tahun 2019, *ROA* dan *ROE* mengalami penurunan. Memasuki tahun 2020, grafik *ROA* dan *ROE* terlihat terus menunjukkan *trend* negatif, bahkan penurunan yang tajam terlihat hingga kuartal III tahun 2020.

Grafik Analisis Trend Rasio Profitabilitas PT. Weha Transport Indonesia Tbk (WEHA) Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19

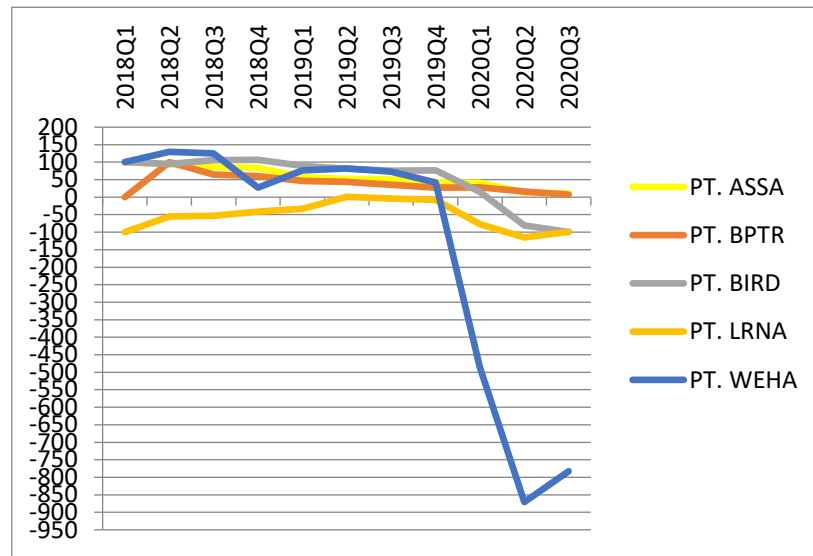


Gambar 6. Grafik Analisis Trend Rasio Profitabilitas PT.WEHA
Sumber: Hasil olah data, 2021

Gambar 6 menunjukkan grafik perkembangan *NPM*, *ROA*, dan *ROE* PT. Weha Transport Indonesia Tbk mulai kuartal I tahun 2018 sampai kuartal III tahun 2020. Sekilas terlihat bahwa grafik perkembangan dari *NPM*, *ROA*, dan *ROE* menunjukkan pola yang serupa. Sepanjang tahun 2018 sampai dengan tahun 2019, perkembangan *NPM* PT. Weha Transport Indonesia Tbk terlihat stabil. Tetapi, ketika memasuki tahun 2020 yang merupakan saat terjadinya pandemi *COVID-19*, terlihat bahwa *NPM* perusahaan mengalami penurunan yang drastis dan menyentuh angka negatif, karena perusahaan mengalami kerugian yang besar. Kemudian, *NPM* mengalami sedikit kenaikan pada kuartal III tahun 2020, tetapi masih menunjukkan angka negatif.

Pada tahun 2018, *ROA* dan *ROE* PT. Weha Transport Indonesia Tbk mengalami kenaikan hingga kuartal III, kemudian turun pada kuartal IV. *ROA* dan *ROE* pada tahun 2019 berfluktuasi, pada awal tahun terjadi penurunan, di pertengahan tahun terjadi kenaikan hingga kuartal III, dan kembali turun di kuartal IV. Meskipun berfluktuasi, namun perkembangan *ROA* dan *ROE* hingga tahun 2019 masih tergolong baik. Namun, penurunan yang sangat drastis pada *ROA* dan *ROE* terlihat pada tahun 2020, saat terjadinya pandemi *COVID-19*. Grafik pada tahun 2020 menunjukkan *trend* negatif (penurunan) yang drastis hingga menyentuh angka negatif.

Perbandingan Net Profit Margin (NPM) Antar Perusahaan Transportasi



Gambar 7. Grafik

Perbandingan

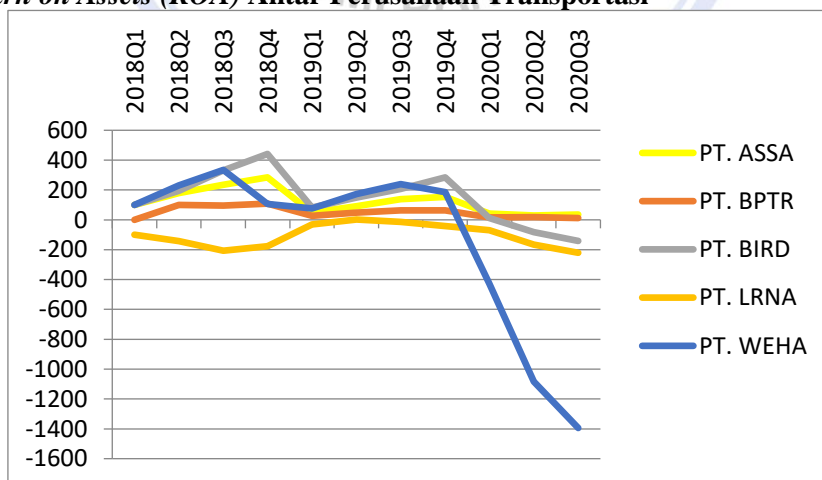
NPM Antar Perusahaan Transportasi

Sumber: Hasil olah data, 2021

Hingga kuartal III tahun 2018, grafik menunjukkan bahwa PT. WEHA menempati posisi teratas yang berarti bahwa kinerja keuangan PT. WEHA adalah yang paling baik di antara perusahaan yang lain, jika dilihat dari perkembangan NPM. Tetapi kemudian, kinerja PT. WEHA terlihat menurun cukup tajam pada kuartal IV tahun 2018 sehingga posisinya berpindah dan berada di bawah PT. BPTR, yang membuat posisi berubah dan terlihat bahwa PT. BIRD menempati posisi teratas, disusul oleh PT. ASSA, PT. BPTR, PT. WEHA, dan PT. LRNA. PT. LRNA menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik pada awal tahun 2018. PT. LRNA adalah perusahaan dengan kinerja keuangan yang paling buruk diantara kelima perusahaan transportasi hingga tahun 2019.

Pada tahun 2020 saat terjadinya pandemi COVID-19, terlihat bahwa grafik NPM kelima perusahaan transportasi tersebut mengalami penurunan. Ini berarti bahwa kinerja keuangan perusahaan pada saat pandemi COVID-19 tidak baik. Namun, di antara kelima perusahaan tersebut, PT. ASSA dan PT. BPTR adalah perusahaan yang mampu mempertahankan kinerja keuangannya dengan baik saat memasuki pandemi COVID-19, PT. BIRD dan PT. LRNA termasuk perusahaan yang mengalami penurunan yang cukup tajam pada tahun 2020, tetapi penurunan kedua perusahaan tersebut lebih baik dibandingkan dengan PT. WEHA. PT. WEHA adalah perusahaan yang paling tidak baik dalam mempertahankan kinerja keuangannya saat terjadinya pandemi COVID-19, karena perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan yang drastis.

Perbandingan Return on Assets (ROA) Antar Perusahaan Transportasi



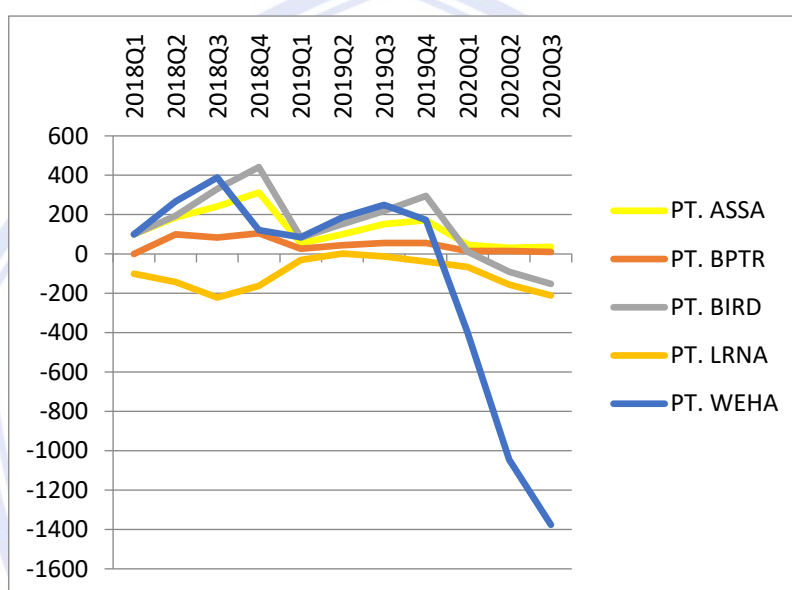
Gambar 8. Grafik Perbandingan ROA Antar Perusahaan Transportasi

Sumber: Hasil olah data, 2021

Hingga kuartal III tahun 2018, grafik PT. WEHA menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. WEHA adalah yang paling baik dibandingkan dengan keempat perusahaan lainnya, sedangkan PT. LRNA adalah perusahaan dengan kinerja keuangan yang paling buruk. Namun, pada kuartal ke IV tahun 2018, PT. WEHA tidak bisa mempertahankan kinerjanya dan mengalami penurunan. Kuartal IV tahun 2018 menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan terbaik adalah PT. BIRD, dan PT. LRNA tetap berada pada posisi terbawah.

Dari kelima perusahaan transportasi tersebut, dilihat dari perkembangan *ROA*, perusahaan yang memiliki kinerja keuangan paling baik sebelum terjadinya pandemi *COVID-19* adalah PT. BIRD, disusul oleh PT. WEHA, PT. ASSA, PT. BPTR, dan PT. LRNA. Namun, saat terjadinya pandemi *COVID-19*, PT. ASSA dan PT. BPTR adalah perusahaan yang paling mampu mempertahankan kinerjanya dengan baik, dibandingkan ketiga perusahaan lainnya. Kinerja keuangan PT. LRNA tidak terlalu baik, sebelum maupun saat terjadinya pandemi *COVID-19*. Sedangkan, PT. WEHA adalah perusahaan yang paling buruk kinerja keuangannya ketika pandemi *COVID-19* terjadi. PT. WEHA benar-benar mengalami penurunan yang drastis pada tahun 2020.

Perbandingan *Return on Equity (ROE)* Antar Perusahaan Transportasi



Gambar 9. Grafik Perbandingan *ROE* Antar Perusahaan Transportasi

Sumber: Hasil olah data, 2021

Grafik *ROE* pada tahun 2018 sampai tahun 2019 terlihat berfluktuasi. Terlihat bahwa pada awal tahun 2018, kinerja keuangan PT. WEHA dan PT. BIRD sama-sama menunjukkan kinerja yang baik, dibandingkan dengan ketiga perusahaan lainnya. Namun, disaat kinerja PT. BIRD terus meningkat hingga kuartal IV, terlihat bahwa PT. WEHA malah mengalami penurunan. Pada kuartal IV tahun 2018, perusahaan dengan kinerja keuangan terbaik adalah PT. BIRD, dan disusul oleh PT. ASSA, PT. WEHA, PT. BPTR, dan PT. LRNA.

Pada kuartal IV tahun 2019, kinerja keuangan PT. WEHA kembali mengalami penurunan dan berada di bawah PT. BIRD. Grafik kedua perusahaan ini terlihat saling mendahului, namun ketiga perusahaan lainnya tetap stabil. PT. ASSA pada urutan ketiga, disusul oleh PT. BPTR, dan yang terakhir adalah PT. LRNA. Selama tahun 2018 hingga tahun 2019, terlihat bahwa PT. LRNA adalah perusahaan dengan kinerja keuangan yang paling tidak baik. Dari kelima perusahaan transportasi tersebut, dilihat dari perkembangan *ROE*, perusahaan yang memiliki kinerja keuangan paling baik sebelum terjadinya pandemi *COVID-19* adalah PT. BIRD dan PT. WEHA. Namun, saat terjadinya pandemi *COVID-19*, PT. ASSA dan PT. BPTR adalah perusahaan yang paling mampu mempertahankan kinerjanya dengan baik, dibandingkan ketiga perusahaan lainnya. Meskipun PT. ASSA dan PT. BPTR mengalami penurunan pada saat terjadinya pandemi *COVID-19*, tetapi penurunan yang terjadi tidak terlalu signifikan. Kinerja keuangan PT. LRNA adalah yang paling tidak baik sebelum terjadinya pandemi *COVID-19*, dan saat terjadinya pandemi *COVID-19*, PT. LRNA terus mengalami penurunan dan tidak bisa memperbaiki kinerja keuangannya. Sedangkan, PT. WEHA adalah perusahaan yang paling buruk kinerja keuangannya ketika pandemi *COVID-19* terjadi. PT. WEHA mengalami penurunan yang drastis pada tahun 2020.

PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan transportasi sebelum dan saat terjadinya pandemi *COVID-19*, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari perkembangan *NPM*, kinerja keuangan PT. Adi Sarana Armada Tbk sebelum pandemi *COVID-19* kurang baik, namun kinerja keuangan lebih memburuk saat terjadinya pandemi *COVID-19*. Tetapi jika dibandingkan, kinerja keuangan PT. Adi Sarana Armada Tbk sebelum pandemi *COVID-19* terlihat lebih baik dibandingkan saat terjadinya pandemi *COVID-19*. Jika dilihat dari perkembangan *ROA dan ROE* pun, kinerja keuangan PT. Adi Sarana Armada Tbk sebelum pandemi *COVID-19* jauh lebih baik dibandingkan saat terjadinya pandemi *COVID-19*.
2. Dilihat dari perkembangan *NPM*, kinerja keuangan PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk sebelum pandemi *COVID-19* kurang baik, namun kinerja keuangan lebih memburuk saat terjadinya pandemi *COVID-19*. Tetapi jika dibandingkan, kinerja keuangan PT. Adi Sarana Armada Tbk sebelum pandemi *COVID-19* terlihat lebih baik dibandingkan saat terjadinya pandemi *COVID-19*. Jika dilihat dari perkembangan *ROA dan ROE* pun, kinerja keuangan PT. Adi Sarana Armada Tbk sebelum pandemi *COVID-19* jauh lebih baik dibandingkan saat terjadinya pandemi *COVID-19*.
3. Dilihat dari perkembangan *NPM, ROA*, maupun *ROE*, kinerja keuangan PT. Blue Bird Tbk sebelum terjadinya pandemi *COVID-19* lebih baik dibandingkan pada saat terjadinya pandemi *COVID-19*.
4. Dilihat dari perkembangan *NPM*, kinerja keuangan PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk sebelum terjadinya pandemi *COVID-19* lebih baik dibandingkan saat terjadinya pandemi *COVID-19*. Tetapi, dilihat dari perkembangan *ROA DAN ROE*, kinerja keuangan PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk adalah kurang baik, sebelum maupun saat terjadinya pandemi *COVID-19*.
5. Dilihat dari perkembangan *NPM, ROA*, maupun *ROE*, kinerja keuangan PT. Weha Transport Indonesia Tbk sebelum terjadinya pandemi *COVID-19* jauh lebih baik dibandingkan pada saat terjadinya pandemi *COVID-19*.

Pada saat terjadinya pandemi *COVID-19* yaitu pada tahun 2020, tidak ada satu perusahaan pun dari kelima perusahaan transportasi yang diteliti, yang tidak mengalami penurunan kinerja keuangan. Grafik analisis *trend NPM, ROA*, maupun *ROE* setiap perusahaan menunjukkan *trend* negatif (penurunan) pada tahun 2020. Penurunan yang terjadi pada setiap perusahaan memang berbeda-beda tergantung pada kemampuan perusahaan mempertahankan kinerja keuangannya. Tetapi secara keseluruhan, kelima perusahaan transportasi yang diteliti mengalami penurunan kinerja keuangan pada saat terjadi pandemi *COVID-19*. Atau dengan kata lain, kinerja keuangan perusahaan transportasi sebelum terjadinya pandemi *COVID-19* lebih baik dibandingkan saat terjadinya pandemi *COVID-19*.

Saran

Saran yang bisa diberikan penulis bagi perusahaan transportasi yang diteliti dalam menghadapi pandemi *COVID-19* ini adalah:

1. Dalam menghadapi pandemi *COVID-19*, perusahaan sebaiknya tidak hanya berpasrah pada keadaan ataupun bersikap acuh terhadap kondisi yang dialami, melainkan perusahaan harus mampu membuat strategi dan inovasi yang baru.
2. Perusahaan harus mampu melihat potensi dari setiap bidang usaha yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan dengan baik pada saat terjadinya pandemi *COVID-19* ini. Contohnya, untuk PT. Weha Transport Indonesia Tbk yang menjalankan usaha di bidang jasa angkutan darat yang meliputi transportasi penumpang dan barang. Jika saat pandemi *COVID-19* terjadi, pengguna jasa transportasi penumpang berkurang drastis, berarti perusahaan harus memaksimalkan dan mengembangkan jasa transportasi barang atau pengiriman barang dengan sebaik mungkin, sehingga tidak semua bidang usaha mengalami penurunan.
3. Perusahaan harus memastikan bahwa dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan sudah beradaptasi dengan kondisi saat ini, dengan cara memastikan bahwa semua karyawan dan kendaraan yang digunakan tetap aman, sehingga membuat masyarakat merasa aman menggunakan jasa perusahaan tersebut. Sebagai contoh, saat ini perusahaan transportasi online sudah melaksanakan program vaksin bagi seluruh karyawannya, termasuk supir dan kurir. Hal tersebut juga dapat membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah., Kertahadi., Yaningwati, F. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Perbandingan Penggunaan Analisis Rasio Keuangan dan Du Pont System). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 25, No. 2. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1015/1198>. Diakses pada 6 April 2021.
- Chasanah, I. (2015). Analisis Rasio Keuangan dan Trend untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2007-2013. D3 *thesis*, Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/28522/>. Diakses pada 6 April 2021.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS, Yogyakarta.
- Jusup, H. (2014). *Dasar – dasar Akuntansi. Jilid Dua*. Kalimedia, Yogyakarta.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke 9. Rajawali Pers, Jakarta.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Nazir. (2014). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Octaviani, N., Sunarya, E., Komariah, K. (2019). Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode Trend Sebagai Dasar Menilai Kondisi Perusahaan. *Journal of Economic, Business and Accounting*. Vol. 3, No. 1. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/696>. Diakses pada 6 April 2021.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.
- Susilowati, L. (2016). *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Bagian Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.
- Utami, N., Shintia, N. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Analisis Trend pada CV Surya Pendingin. *Prosiding Seminar Nasional ASBIS*. Vol. 2, No.1. <http://e-prosiding.poliban.ac.id/index.php/asbis/article/view/143>. Diakses pada 6 April 2021.
- Vendra, R., Wihastuti, L. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. D3 *Thesis*, Universitas Gadjah Mada. http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/113738. Diakses pada 6 April 2021.